

antara preferensi siswa dengan kenyataan penempatan yang diterima. Sementara itu, pada indikator fasilitas masih menunjukkan ketidaksesuaian antara preferensi untuk memperoleh fasilitas dengan ketersediaan fasilitas yang didapatkan oleh siswa di tempat PKL.

## **5.2 Implikasi**

Memaknai dari kesimpulan yang disajikan, maka perlu mempertimbangan kegiatan tindak lanjut. Kegiatan tindak lanjut ini disusun dalam bentuk implikasi dibagi menjadi beberapa aspek, yaitu:

### **5.2.1 Implikasi Teoritis**

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan vokasi. Dengan memahami kesesuaian antara preferensi siswa dan penempatan PKL, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya yang membahas hubungan antara preferensi siswa dan hasil belajar di lingkungan kerja.

### **5.2.2 Implikasi Praktis**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pihak sekolah perlu melibatkan siswa dalam proses pemilihan lokasi PKL. Dengan melibatkan siswa, diharapkan penempatan PKL dapat lebih sesuai dengan harapan dan kebutuhan mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan siswa selama menjalani praktik kerja. Sekolah juga disarankan untuk menjalin kerjasama yang lebih baik dengan berbagai perusahaan untuk menyediakan lebih banyak pilihan lokasi PKL yang relevan.

### **5.2.3 Implikasi Kebijakan**

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan di tingkat kebijakan pendidikan, terutama dalam merumuskan kebijakan terkait penempatan PKL di Sekolah Menengah Kejuruan. Pihak berwenang di bidang pendidikan diharapkan dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini untuk merancang kebijakan yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa dan industri.

#### **5.2.4 Implikasi bagi Industri**

Hasil penelitian ini juga memberikan wawasan bagi industri tentang pentingnya memahami preferensi siswa dalam penempatan PKL. Dengan memahami harapan siswa, perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih mendukung dan relevan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja yang dihasilkan dari program pendidikan vokasi.

### **5.3 Rekomendasi**

Hasil penyimpulan dan implikasi maka perlu ada rencana aksi untuk merealisasikan kegiatan penempatan PKL. Sebagai rekomendasi yang bisa penulis berikan terkait dengan penelitian ini yaitu:

#### **5.3.1 Rekomendasi Untuk Sekolah**

Sekolah diharapkan lebih aktif dalam mengumpulkan dan menganalisis preferensi siswa sebelum menentukan tempat PKL. Melibatkan siswa dalam proses pemilihan tempat PKL dapat meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab mereka terhadap program tersebut.

#### **5.3.2 Rekomendasi Untuk Perusahaan**

Perusahaan yang berpartisipasi dalam program PKL sebaiknya menyediakan fasilitas dan lingkungan kerja yang mendukung proses belajar siswa. Kolaborasi yang erat antara sekolah dan perusahaan dapat menghasilkan program PKL yang lebih relevan dan bermanfaat bagi siswa.

#### **5.3.3 Rekomendasi Untuk Penelitian Selanjutnya**

Penelitian ini dapat diperluas dengan mencakup lebih banyak SMK dan variasi program keahlian untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang preferensi siswa dalam penempatan PKL. Selain itu, metode penelitian kualitatif dapat digunakan untuk menggali lebih dalam alasan di balik preferensi siswa terhadap faktor-faktor tertentu.